

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DAN HUBUNGANNYA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PEPAYA
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

Oleh:

**Noviyanti Mayasari
NIM C1021161063**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DAN HUBUNGANNYA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PEPAYA
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

Oleh:

**Noviyanti Mayasari
NIM C1021161063**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DAN HUBUNGANNYA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PEPAYA
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

Oleh :

**Noviyanti Mayasari
NIM C1021161063**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DAN HUBUNGANNYA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI PEPAYA
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

**Noviyanti Mayasari
C1021161063**

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 30 Maret 2023 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas
Tanjungpura Nomor: 2142/UN22.3/TD.06/2023 Tanggal 13 Maret 2023**

Tim Penguji

Pembimbing Pertama



**Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP.
NIP. 197001031994022001**

Pembimbing Kedua



**Dr. Dewi Kurniati, SP.MM.
NIP. 197708102000122001**

Penguji Pertama



**Dr. Ir. Adi Suyatno, MP.
NIP. 196306251991031001**

Penguji Kedua



**Dra. Marisi Aritonang, MMA.
NIP. 195910301991012001**

**Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian Universitas**



**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P.IPU
NIP. 196505301989032001**

**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN
SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi “Peran Penyuluh Pertanian Dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Petani Pepaya Di Kecamatan Pontianak Utara”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 26 juni 2023

Noviyanti Mayasari
NIM. C1021161063

RINGKASAN SKRIPSI

Penyuluhan pertanian adalah pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis melalui kegiatan pendidikan non formal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri, baik di bidang ekonomi, sosial maupun politik sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka dapat dicapai. Peran penyuluh pertanian dibagi menjadi 3 yaitu, peran penyuluh sebagai Motivator, edukator, dinamisator, organisator, komunikator dan penasehat. Pendapatan atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Pendapatan petani dari usahanya diterima pada setiap musim panen, sebaliknya pada pengeluaran harus dikeluarkan setiap harinya atau dalam keadaan mendesak pada saat panen tiba. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan sumber pendapatan yang lain untuk menutupi pengeluaran yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh petani pepaya di Pontianak Utara Kota Pontianak dan untuk menganalisis hubungan peran penyuluh dengan pendapatan petani pepaya di Pontianak Utara Kota Pontianak.

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak utara, Kota Pontianak. Penentuan tempat penelitian dilakukan menggunakan *purposive* (sengaja) atau penunjukkan langsung dengan pertimbangan daerah tersebut mempunyai hasil produksi pepaya terbesar (74.931 / 2021) di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 petani responden dari 195 populasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuisisioner. Analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dan Uji Chi Square untuk menganalisis hubungan penyuluh pertanian terhadap pendapatan petani pepaya.

Hasil penelitian menunjukkan peran penyuluh pertanian dengan kategori cukup berperan adalah variabel dinamisator, organisator dan penasehat, sedangkan peran penyuluh pertanian dengan kategori berperan adalah variabel motivator, edukator dan komunikator. Peran penyuluh pertanian yang berhubungan dengan pendapatan petani pepaya yaitu motivator, edukator, dinamisator, organisator, komunikator dan penasehat.

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DAN HUBUNGANNYA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI PEPAYA
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

ABSTRAK

Peran penyuluh pertanian berperan penting terhadap pendapatan petani pepaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh petani pepaya dan untuk menganalisis hubungan peran penyuluh dengan pendapatan petani pepaya di Pontianak Utara Kota Pontianak. Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuisioner terhadap 44 petani pepaya. Metode analisis data penelitian menggunakan metode deskriptif, analisis pendapatan dan uji korelasi *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan peran penyuluh pertanian terhadap pendapatan petani pepaya di Pontianak Utara termasuk ke dalam kategori cukup berperan dan hubungan yang signifikan peran penyuluh terhadap pendapatan yaitu peran penyuluh sebagai motivator, sebagai edukator, sebagai dinamisator, sebagai organisator, sebagai komunikator dan sebagai penasehat.

Kata kunci: Peran Penyuluh, Pendapatan, Petani

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Batang Tarang, pada tanggal 17 Mei 1998. Anak pertama dari dua bersaudara dari keluarga Bapak Rosdi dan Ibu Siti Fatimah dengan adik bernama Nurul Hidayah. Penulis menamatkan pendidikan Taman kanak-kanak (TK) di TK Tunas Duta Sukalanting pada tahun 2004. Pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 20 Batang Tarang pada tahun 2010. Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 01 Batang Tarang lulus pada tahun 2013 dan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 01 Batang Tarang lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, pada tahun 2016 juga lulus seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima pada program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian.

Penulis turut aktif dalam beberapa organisasi, antara lain Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP) sebagai staff Bidang Infokom pada tahun 2018/2019, aktif juga di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Gemilang sebagai staff bidang kewirausahaan pada tahun 2018 serta turut serta dalam kegiatan kepanitian di kampus. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian mengenai “Peran Penyuluh Pertanian Dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Petani Pepaya Di Pontianak Utara”, dibimbing oleh Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP sebagai pembimbing pertama dan Dr. Dewi Kurniati, SP, MM. sebagai pembimbing kedua, serta diuji oleh Dr. Ir. Adi Suyatno, MP sebagai penguji pertama dan Dra. Marisi Aritonang, MMA sebagai penguji kedua.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang berupa kesehatan, lindungan, serta bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul” **Peran Penyuluh Pertanian Dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Petani Pepaya di Kecamatan Pontianak Utara**” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan sejak awal hingga akhir selesainya penulisan skripsi ini dan Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Pertama.
3. Dr. Maswadi, S.P.,M.Sc. selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P selaku Dosen Penguji Pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Dra. Marisi Aritonang, M.MA selaku Dosen Penguji Kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan saran kepada penulis.

7. Seluruh Dosen Prodi S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kedua Orangtua tercinta dan tersayang, Bapak Rosdi dan Ibu Siti Fatimah serta Adik Nurul Hidayah yang selalu memberikan dukungan serta doa terbaik dan semangat yang selalu di berikan kepada saya.
9. Teman-teman agribisnis 2016 kelas A dan Konsentrasi Sosial Ekonomi (KSE), yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat, rekan, teman organisasi yang mendukung baik dalam bentuk semangat dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan mengingat kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki. Demi perbaikan kedepannya penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga diharapkan dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Maret 2023

Noviyanti Mayasari

NIM.C1021161063

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL.....	V
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR LAMPIRAN.....	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. LANDASAN TEORI.....	6
1. Penyuluh Pertanian.....	6
2. Tujuan Penyuluhan Pertanian.....	7
4. Pendapatan Usahatani.....	9
5. Penerimaan Usahatani	10
6. Usahatani Pepaya.....	10
7. Analisis Uji Chi-Square.....	12
B. PENELITIAN TERDAHULU	13
C. KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN.....	17
D. HIPOTESIS	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. METODE, TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	20
B. POPULASI DAN SAMPEL.....	20
C. SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	21
D. VARIABEL PENELITIAN	22
1. Variabel Peran penyuluh dan pendapatan	22
E. TEKNIK ANALISIS DATA	23
1. Pengukuran Skala	23
2. Analisis Pendapatan.....	27
3. Analisis Uji Chi-Square.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	30
B. DEMOGRAFI PENDUDUK.....	30
1. Jumlah penduduk.....	30
2. Luas lahan.....	31
3. Produksi pepaya.....	31

C.	KARAKTERISTIK RESPONDEN PENELITIAN	32
1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	32
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	33
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	34
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman berusahatani.....	35
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	36
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	36
D.	HASIL ANALISIS DATA.....	37
1.	Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif Peran penyuluh	37
2.	Analisis Pendapatan.....	43
BAB V	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
A.	KESIMPULAN.....	56
B.	SARAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Produksi Pepaya (kuintal) di Kota Pontianak tahun 2019-2021	2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. Variabel peran penyuluh dan pendapatan	22
Tabel 4. Peran Penyuluh Sebagai Motivator	24
Tabel 5. Peran Penyuluh Sebagai Edukator.....	25
Tabel 6. Peran Penyuluh Sebagai Dinamisator.....	25
Tabel 7. Peran Penyuluh Sebagai Organisator	25
Tabel 8. Peran Penyuluh Sebagai Komunikator	26
Tabel 9. Peran Penyuluh Sebagai Penasehat	26
Tabel 10. Indikator Pendapatan Petani Pepaya Di Pontianak Utara	26
Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan Pontianak Utara	31
Tabel 12. Penggunaan Lahan Di Kecamatan Pontianak Utara	31
Tabel 13. Produksi Pepaya di Pontianak Utara	32
Tabel 14. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Umur	33
Tabel 15. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	34
Tabel 16. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....	34
Tabel 17. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	35
Tabel 18. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah tanggungan.....	36
Tabel 19. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	37
Tabel 20. Variabel motivator	38
Tabel 21. Variabel edukator	39
Tabel 22. Variabel Dinamisator	40
Tabel 23. Variabel Organisator	41
Tabel 24. Variabel komunikator.....	41
Tabel 25. Variabel penasehat	42
Tabel 26. Analisis Tingkat Peran Penyuluh Pertanian Secara Keseluruhan	43
Tabel 27. Biaya Total Usahatani pepaya di Kecamatan Pontianak Utara	44
Tabel 28. Penerimaan Usahatani Pepaya di Kecamatan Pontianak Utara.....	47
Tabel 29. Pendapatan Usahatani Pepaya di Kecamatan Pontianak Utara	47
Tabel 30. Hubungan Peran Penyuluh Terhadap Pendapatan	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	64
Lampiran 2. Biaya Peralatan Usahatani Pepaya	71
Lampiran 3. Biaya Sewa Lahan Usahatani Pepaya	72
Lampiran 4. Total Biaya Tetap Usahatani Pepaya.....	73
Lampiran 5. Biaya Benih Usahatani Pepaya	74
Lampiran 6. Biaya Pupuk dan Dolomit/ Kapur Usahatani Pepaya	75
Lampiran 7. Biaya Pestisida Usahatani Pepaya.....	76
Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Pepaya	77
Lampiran 9. Total Biaya Tidak Tetap Usahatani Pepaya	78
Lampiran 10. Biaya Total Usahatani Pepaya Riil.....	79
Lampiran 11. Total biaya usahatani Pepaya 1 Ha	80
Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Pepaya	81
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani pepaya	82
Lampiran 14. Peran penyuluh sebagai Motivator terhadap pendapatan.....	83
Lampiran 15. Peran penyuluh sebagai Motivator terhadap pendapatan.....	84
Lampiran 16. Peran penyuluh sebagai edukator terhadap pendapatan.....	85
Lampiran 17. Peran penyuluh sebagai dinamisator terhadap pendapatan.....	86
Lampiran 18. Peran penyuluh sebagai organisator terhadap pendapatan.....	87
Lampiran 19. Peran penyuluh sebagai komunikator terhadap pendapatan	88
Lampiran 20. Peran penyuluh sebagai penasehat terhadap pendapatan	89
Lampiran 21. Chi square hubungan motivator terhadap pendapatan	90
Lampiran 22. Chi square hubungan edukator terhadap pendapatan	90
Lampiran 23. Chi square hubungan dinamisator terhadap pendapatan.....	91
Lampiran 24. Chi square hubungan organisator terhadap pendapatan	91
Lampiran 25. Chi square hubungan komunikator terhadap pendapatan	92
Lampiran 26. Chi square hubungan penasehat terhadap pendapatan.....	92
Lampiran 27. Dokumentasi penelitian dengan petani dan penyuluh pertanian.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Subsektor hortikultura merupakan komponen penting dalam pembangunan pertanian yang terus tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Pasar produk komoditas hortikultura bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar di dalam negeri saja, melainkan juga sebagai komoditas ekspor yang dapat menghasilkan devisa negara. Di lain pihak, konsumen semakin menyadari arti penting produk hortikultura yang bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan semata, tetapi juga mempunyai manfaat untuk kesehatan, estetika dan menjaga lingkungan hidup (Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, 2015). Sub sektor hortikultura sampai saat ini memiliki peran yang strategis di dalam pembangunan sektor pertanian seiring dengan semakin tingginya kesadaran konsumen akan pentingnya konsumsi komoditas hortikultura. Sub sektor hortikultura sampai Tahun 2018 tetap menjadi kontributor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sub sektor hortikultura terlihat dalam kontribusinya sebagai penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang Produk Domestik Bruto sebesar Rp218.712,4 milyar, penyerapan tenaga kerja sejumlah 3.318.583 orang (Hortikultura, 2018).

Kalimantan Barat merupakan Provinsi terluas ke-4 di Indonesia, dengan luas wilayah 147.307 km² atau 19.010 km² lebih luas dari seluruh pulau Jawa. Sebagian besar luas tanah di Kalimantan Barat adalah hutan (63,02%) dan areal perkebunan mencapai 2.469.386 ha atau 16,82 persen. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebagai main force pada perekonomian Kalimantan Barat. sektor ini tumbuh 50 persen dan memiliki kontribusi rata-rata 20,5 persen terhadap PDRB total Provinsi Kalimantan Barat pada kurun waktu tahun 2014-2019 (Mulyadi, 2019) Kalimantan Barat adalah salah satu daerah dengan potensi subsektor hortikultura yang menyumbang Produk. Domestik Bruto (PDRB) sebesar 451 128,18 juta (Badan Pusat Statistik, 2019). Salah satu tanaman hortikultura yang telah diusahakan dan dikembangkan petani Kalimantan Barat khususnya Kota Pontianak adalah tanaman pepaya (*Carica papaya L*).

Tabel 1. Data Produksi Pepaya (kuintal) di Kota Pontianak tahun 2019-2021

No	Kecamatan	2019	2020	2021
1.	Pontianak Selatan	0	0	0
2.	Pontianak Tenggara	0	0	0
3.	Pontianak Timur	0	0	0
4.	Pontianak Barat	78	214	295
5.	Pontianak Utara	101 236	125 520	74.931
6.	Pontianak Kota	23	200	531

Sumber: BPS kota Pontianak, 2020 dan 2021

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa produksi pepaya di beberapa kecamatan yang ada di kota Pontianak mengalami kenaikan dari tahun 2019-2021. Produksi buah pepaya di Kota Pontianak mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 produksi papaya mencapai 123.569. Berarti produksi papaya Kota Pontianak pada tahun 2021 mengalami penurunan 38%. Lebih dari 98%, produksi buah pepaya ini berasal dari Kecamatan Pontianak Utara dengan jumlah tanaman/pohon yang sedang menghasilkan sebanyak 45.158 pohon selama periode tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh tidak sepenuhnya mempengaruhi pada tingkat produksi petani (Virginia, 2019).

Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan luar sekolah bagi petani beserta keluarganya yang meliputi kegiatan dalam pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh lapangan yang berlangsung melalui proses belajar mengajar. Penyuluh pertanian harus ahli pertanian yang berkompeten, disamping bisa berkomunikasi secara efektif dengan petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dan harus berorientasi pada masalah yang dihadapi oleh petani (Mardikanto, 2009). Tujuan penyuluhan pertanian pada dasarnya agar petani mampu untuk mengubah cara hidup mereka kearah yang lebih baik. Melalui peran penyuluhan pertanian, petani diharapkan menyadari akan permasalahan yang dihadapi dalam berusahatani. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) memberikan bimbingan dalam rangka peningkatan kemampuan diri petani sehingga dapat berperan dalam peningkatan pendapatan petani. Penyuluhan dapat menjadi sarana sosialisasi kebijakan yang efektif untuk mendorong pembangunan pertanian dalam situasi

petani tidak mampu mencapai tujuan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan. Sudah sejak lama pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan taraf hidup masyarakat petani yang merupakan porsi terbesar dari struktur masyarakat Indonesia. Berbagai bentuk program telah diterapkan untuk membantu petani agar mampu memiliki posisi tawar yang lebih tinggi dalam perekonomian di Indonesia. Berbagai bantuan juga telah dilaksanakan mulai dari subsidi Sarana Produksi, Bantuan Modal Langsung, Kredit Usaha Tani, dan lain sebagainya yang jumlahnya sangat beragam. Namun hasilnya petani Indonesia masih berpendapatan rendah, masih tergantung terhadap berbagai bantuan, dan masih selalu berfikir belum mampu bergerak sendiri dalam melaksanakan usaha taninya (Suharto, Edi., 2005).

Peranan utama penyuluhan di banyak negara pada masa lalu dipandang sebagai ahli teknologi dari peneliti ke petani. Sekarang peranan penyuluhan dipandang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan sendiri dengan cara menambah pilihan mereka, dan dengan cara menolong mereka mengembangkan wawasan mengenai konsekuensi dari masing-masing pilihan itu (Herdiasti & Den, 1998).

Peran penyuluh sangat penting untuk petani pepaya di Pontianak Utara dengan penyuluh pertanian yang berjumlah tiga orang. Tugas penyuluh pertanian adalah melakukan kegiatan penyuluhan pertanian kepada pelaku utama dan pelaku usaha sesuai dengan rencana kerja penyuluhan pertanian yang disusun berdasarkan program penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya. Kewajiban penyuluh pertanian adalah melakukan kegiatan penyuluhan pertanian, Mengikuti pelatihan bidang penyuluhan pertanian, Bekerja atas dasar sukarela, Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Penyuluh Pertanian dan kelembagaan penyuluhan pertanian di wilayahnya, Membuat laporan. Peran penyuluhan pertanian dapat mengembangkan sistem agribisnis di sektor hortikultura yang dapat membuat perubahan dalam peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan petani.

Petani pepaya di Pontianak tidak menggunakan bibit unggul pada usahatani pepaya karena penyuluh kurang menerapkan penggunaan bibit unggul pada usahatani pepaya. Petani pepaya juga kurang mengetahui tentang bibit unggul

tersebut, seperti yang kita ketahui penggunaan bibit unggul menciptakan buah yang sangat bagus dan menarik. Penggunaan benih unggul menunjukkan kontribusi terbesar terhadap produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan tetapi di sisi lain benih unggul ini harganya mahal dan jarang sekali petani yang memakai benih unggul ini. Petani pepaya di Pontianak juga memiliki daya saing yang besar karena pesaing dari luar daerah semakin banyak. Peran penyuluh dalam pendampingan petani sangat diperlukan dalam rangka peningkatan produksi pertanian khususnya padi yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani yang dapat dilihat dari meningkatnya taraf hidup dan pendapatan petani (M, CCW, & Nover S, 2017).

Produksi pepaya menurun disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: Kurangnya pengetahuan petani tentang budidaya pepaya karena tidak ada penyuluhan atau pelatihan tentang budidaya pepaya, pengendalian hama dan penyakit yang belum dilakukan secara baik oleh petani pepaya. Maka untuk itu diperlukan penelitian secara langsung terhadap petani pepaya untuk melihat langsung peran penyuluh dan hubungannya terhadap pendapatan petani pepaya. Usahatani pepaya dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan pepaya adalah salah satu tanaman yang paling banyak dibudidayakan khususnya di Kecamatan Pontianak Utara. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat masalah yang berkaitan dengan peran penyuluh pertanian dan hubungannya terhadap pendapatan petani pepaya di Pontianak Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana peran penyuluh petani pepaya di Pontianak Utara Kota Pontianak?
2. Bagaimana hubungan peran penyuluh dengan pendapatan petani pepaya di Pontianak Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui peran penyuluh petani pepaya di Pontianak Utara Kota Pontianak.
2. Untuk menganalisis hubungan peran penyuluh dengan pendapatan petani pepaya di Pontianak Utara Kota Pontianak.